

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
DAERAH TINGKAT II
DI KOTA SORONG - PAPUA BARAT



FEDDY M N BLESS
21 08 1296

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2016

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN TINGKAT II DI KOTA SORONG
PROVINSI PAPUA BARAT

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

Feddy Murphy N Bless

21.08.1296

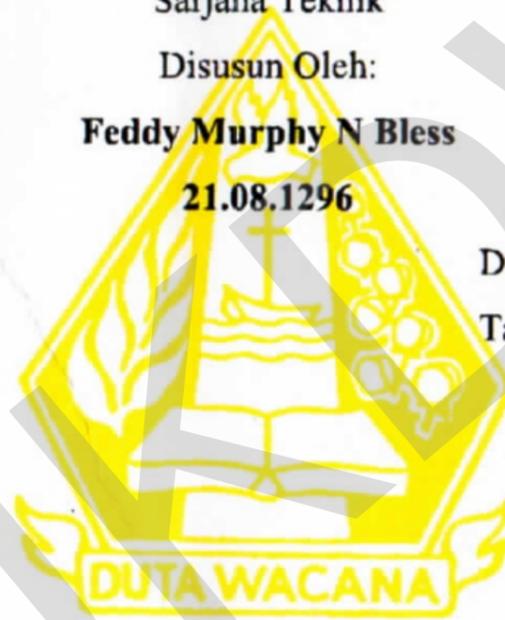
Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 19 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,



Freddy Marihot R Nainggolan, S.T.,M.T.



Dosen Pembimbing II,



Ferdy Sabono, S.T.,M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Perpustakaan Tingkat II di Kota Sorong, Provinsi Papua Barat
Nama : Feddy Murphy N Bless
Nim : 21 08 1296
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Prodi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Kode : TA8306
Tahun : 2015-2016
Fakultas : Arsitektur & Desain

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji tugas akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal: 5 Agustus 2016

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,



Freddy Marihot R Nainggolan, S.T.,M.T.

Dosen Penguji I,



Ir. Mahatmanto, M.T

Dosen Pembimbing II,



Ferdy Sabono, S.T.,M.Sc.

Dosen Penguji II,



Adimas Kristiadi, S.T.,M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN TINGKAT II DI KOTA SORONG

PROVINSI PAPUA BARAT

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta



Yogyakarta, 19 / 08 / 2016

Feddy Murphy N Bless

Nim : 21. 08. 1296

ABSTRAK

Kota sorong merupakan salah satu kota termaju di papua, untuk itu pemerintah kota sorong sangat membutuhkan sebuah perpustakaan dimana perpustakaan tersebut dapat membantu tingkatnya buta huruf di sorong .sebagai salah satu kota termaju di papua, dan juga pintu masuk di papua kota sorong sangat vital makanya untuk itu tidak salah seperti yang sudah saya sampaikan di atas kota sorong sangat membutuhkan perpustakaan dimana perpustakaan, yang saya desain mempertimbangkan kearifan lokal ,dimana warga kota sorong sendiri mempunyai kebiasaan yang suka santai dimana dari kebiasaan tersebut saya masukan kedalam desain perpustakaan di sorong, dan itu dapat terlihat dari dasain yang saya buat di dalam rancangan tugas akhir saya sedangkan ide konsep bangunan yang saya desain dimana mempertimbangkan lingkungan sekitar site, dan juga seperti yang sudah saya katakan di atas mempertimbangkan tingkah laku dan kebiasaan masyarakat kota sorong.tidak lupa juga di dalam desain saya juga terdapat ukiran motif papua,dimana itu juga dapat mempertegas visual bangunan perpustakaan yang saya desain.dan untuk memperoleh bentuk bangunan perpustakaan tidak serta merta saya langsung bangun melainkan melalui observasi lapangan .

ABSTRACT

Sliding city is one of the leading city in Papua, to the town government sliding in dire need of a library where the library can help the level of illiteracy in the sliding .as one of the leading city in Papua, and also the entrance in Papua Sorong city is vital therefore to it is not wrong as sudan I said above the town of Sorong in dire need of the library where the library, which I design into account local knowledge, where townspeople sliding himself had a habit like relaxing where such practices I input kedalam library design in sliding, and it can seen from dasain I've made in my final project design while the idea of my concept of building a design in which to consider the environment around the site, and also as I said above considering the behavior and habits of urban communities sorong.tidak forget in my design there is also a carved motif of Papua, where it also can reinforce visual I desain.dan library building up to complete the library building does not necessarily wake me directly but through field observations.

ABSTRAK

Kota sorong merupakan salah satu kota termaju di papua, untuk itu pemerintah kota sorong sangat membutuhkan sebuah perpustakaan dimana perpustakaan tersebut dapat membantu tingkatnya buta huruf di sorong .sebagai salah satu kota termaju di papua, dan juga pintu masuk di papua kota sorong sangat vital makanya untuk itu tidak salah seperti yang sudah saya sampaikan di atas kota sorong sangat membutuhkan perpustakaan dimana perpustakaan, yang saya desain mempertimbangkan kearifan lokal ,dimana warga kota sorong sendiri mempunyai kebiasaan yang suka santai dimana dari kebiasaan tersebut saya masukan kedalam desain perpustakaan di sorong, dan itu dapat terlihat dari dasain yang saya buat di dalam rancangan tugas akhir saya sedangkan ide konsep bangunan yang saya desain dimana mempertimbangkan lingkungan sekitar site, dan juga seperti yang sudah saya katakan di atas mempertimbangkan tingkah laku dan kebiasaan masyarakat kota sorong.tidak lupa juga di dalam desain saya juga terdapat ukiran motif papua,dimana itu juga dapat mempertegas visual bangunan perpustakaan yang saya desain.dan untuk memperoleh bentuk bangunan perpustakaan tidak serta merta saya langsung bangun melainkan melalui observasi lapangan .

ABSTRACT

Sliding city is one of the leading city in Papua, to the town government sliding in dire need of a library where the library can help the level of illiteracy in the sliding .as one of the leading city in Papua, and also the entrance in Papua Sorong city is vital therefore to it is not wrong as sudan I said above the town of Sorong in dire need of the library where the library, which I design into account local knowledge, where townspeople sliding himself had a habit like relaxing where such practices I input kedalam library design in sliding, and it can seen from dasain I've made in my final project design while the idea of my concept of building a design in which to consider the environment around the site, and also as I said above considering the behavior and habits of urban communities sorong.tidak forget in my design there is also a carved motif of Papua, where it also can reinforce visual I desain.dan library building up to complete the library building does not necessarily wake me directly but through field observations.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan berada pada pemerintah, masyarakat dan orang tua. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, merata dan relevan berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukan berbagai program yang mengacu pada standar nasional pendidikan.



LETAK GEOGRAFI.

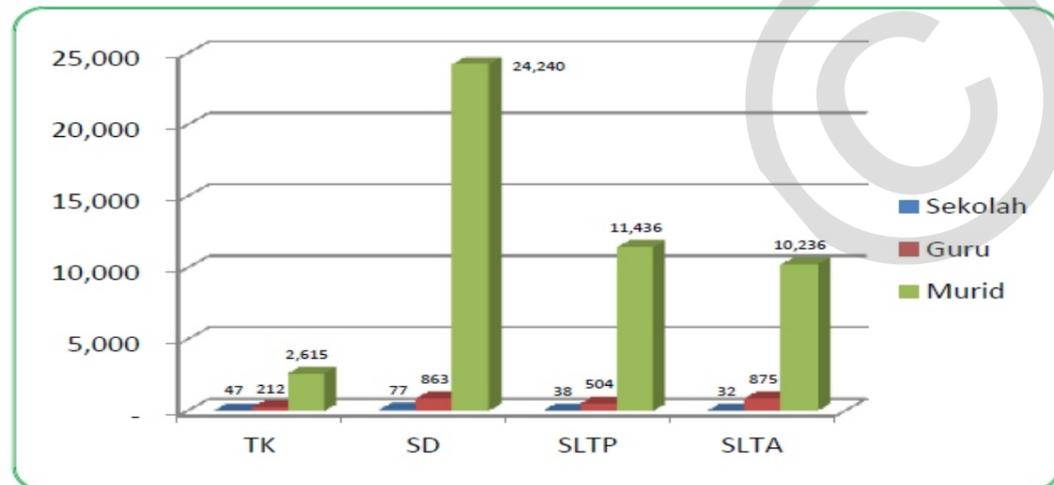
Kota Sorong merupakan bagian integral dari wilayah Provinsi Papua Barat yang terdiri dari 8 Kabupaten dan 1 Kota. Posisi Kota Sorong terletak dibawah garis katulistiwa, antara 131°-51'BT dan 0°-54'LS.

Tabel 1,1 Kondisi Prasarana Pendidikan (perpustakaan dan taman bacaan)

No	Tingkat Pendidikan	Guru/Dosen	murid/mahasiswa	Sekolah/universitas	fasilitas
1	TK	212	2615	47	12
2	SD	863	24240	77	21
3	SMP	504	11436	38	11
4	SMA	819	9446	30	16
5	UNIVERSITAS	215	833	12	3

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Sorong

Grafik 1.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Dirinci Menurut Jenis di Kota Sorong Tahun 2013



Sumber : BPS Kota Sorong

Mengapa perpustakaan ?

Dimana ?

Perpustakaan Umum daerah Tingkat II di Kota Sorong

Bagaimana ?

Apa itu perpustakaan ?

Pengertian:

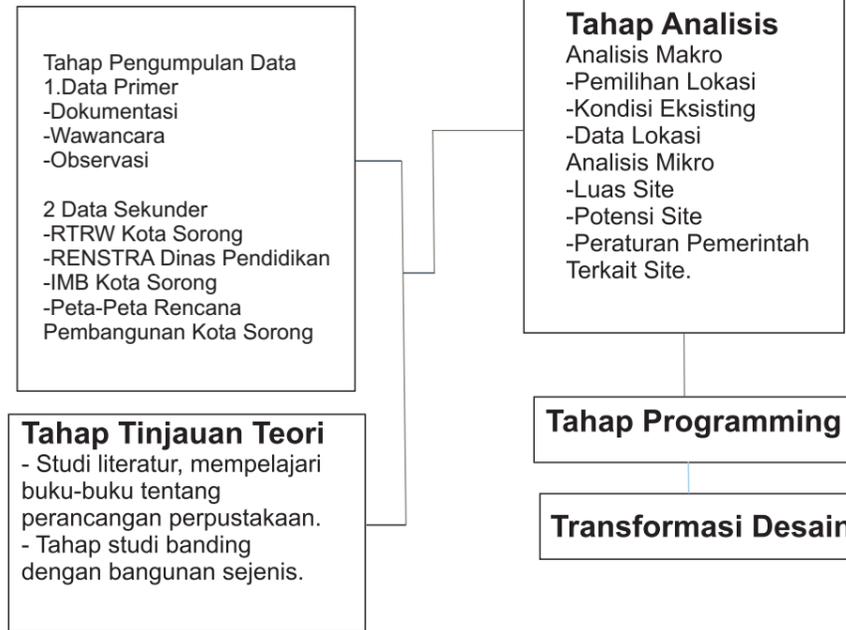
Perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang yang memanfaatkan koleksi pustaka tersebut. menurut defenisi tersebut, perpustakaan terdiri atas tiga unsur yaitu: koleksi pustaka, pengguna perpustakaan, dan sarana.
sumber : <http://muhammadzen.blog.ugm.ac.id>

Jenis Perpustakaan

Agar perpustakaan dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya, maka perpustakaan dikelompokan menjadi lima jenis:

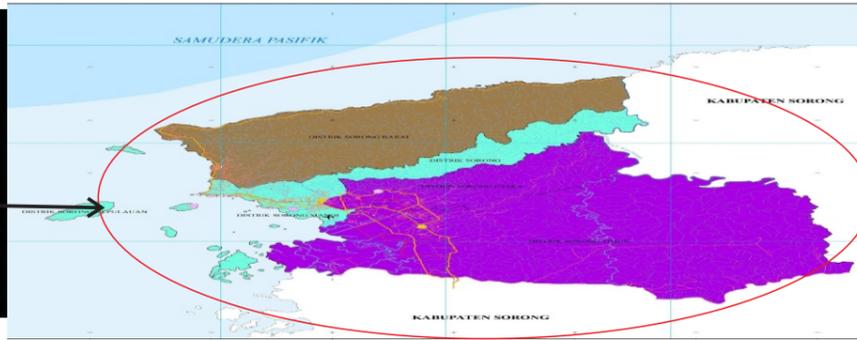
- Perpustakaan Umum
- Perpustakaan Cabang (tingkat I dan II)
- Perpustakaan Keliling
- Perpustakaan Khusus
- Perpustakaan Khusus Bidang Ilmu/Profesi
- Perpustakaan Khusus Perkantoran
- Perpustakaan Khusus Perusahaan
- Perpustakaan Sekolah
- Perpustakaan Perguruan Tinggi
- Perpustakaan Nasional

sumber : Soeatminah, 1991. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*





Peta Indonesia
Sumber : peperonity.com



Peta Kota Sorong
Sumber : BAPPEDA



Peta Kota Sorong
Sumber : BAPPEDA

VISI
TERWUJUDNYA KOTA SORONG SEBAGAI KOTA TERMAJU DI TANAH PAPUA

MISI

Untuk mewujudkan tercapainya Visi di atas, maka perlu ditetapkan strategi dan cara yang harus ditempuh yang dapat dilaksanakan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan konstitusional yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan daerah, maka perlu ditetapkan Misi yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi. Misi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

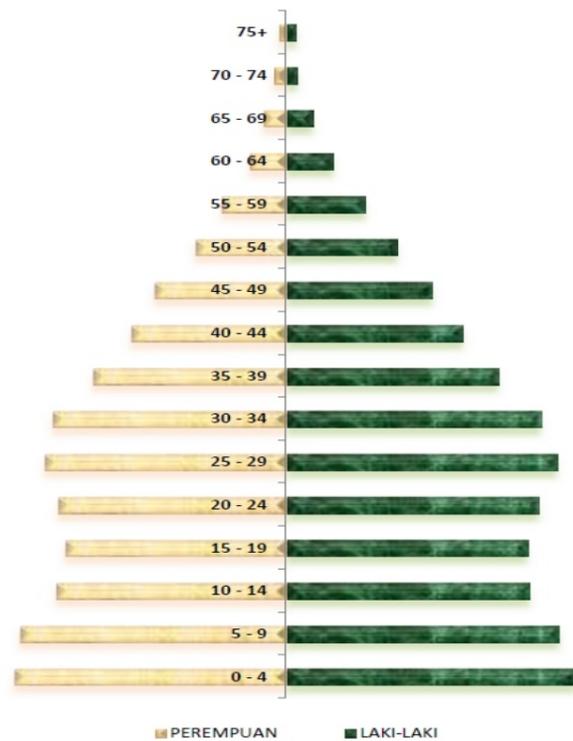
1. Meningkatnya infrastruktur dasar perkotaan
2. Meningkatnya pengembangan social dan kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia
4. Meningkatkan perekonomian dan jasa
5. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan
6. Meningkatkan supremasi hukum
7. Meningkatkan pelayanan publik
8. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa
9. Peningkatan dan pengembangan pariwisata, budaya, pemuda dan olahraga

Berdasarkan Undang-undang Nomor 45 Tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999 tentang **"Pernbentukan Provinsi Irian Jaya Tengah, Provinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya dan Kota Sorong"** luas keseluruhan wilayah Kota Sorong adalah 1.105 km² (meliputi daratan dan lautan) terbagi menjadi 5 Distrik dan 22 kelurahan. Berdasarkan atas Perda No. 6 dan Perda No. 7 Tahun.

Posisi Kota Sorong / Position : 131°17' BT dan 0° 53' LS
Batas Wilayah / Border Area :
□ Sebelah Utara : Distrik Makbon, Kabupaten Sorong dan Northern Border Selat Dampir
□ Sebelah Selatan : Distrik Aimas, Kabupaten Sorong dan Southern Border Distrik Salawati Kabupaten Raja Ampat
□ Sebelah Timur : Distrik Makbon, Kabupaten Sorong Eastern Border
□ Sebelah Barat : Selat Dampir Western Border

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Piramida Penduduk Kota Sorong Tahun 2013



Sumber : BPS Kota Sorong

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Barat, Tahun 2013

Kelompok Umur Age Group (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
0-4	2 263	2 139	4 402
5-9	2 132	2 095	4 227
10-14	1 919	1 825	3 745
15-19	1 883	1 739	3 622
20-24	1 973	1 797	3 770
25-29	2 115	1 902	4 017
30-34	1 989	1 841	3 830
35-39	1 657	1 521	3 178
40-44	1 379	1 225	2 604
45-49	1 140	1 039	2 180
50-54	870	717	1 587
55-59	620	510	1 130
60-64	373	291	664
65-69	208	182	390
70-74	82	101	183
75+	75	60	135
Jumlah Total	20 678	18 984	39 662
2013	20 678	18 984	39 662
2012	20 233	18 421	38 654
2011	19 348	17 616	36 964
2010	18 527	16 779	35 306

Sumber : BPS Kota Sorong

LETAK GEOGRAFI.

Kota Sorong merupakan bagian integral dari wilayah Provinsi Papua Barat yang terdiri dari 8 Kabupaten dan 1 Kota. Posisi Kota Sorong terletak dibawah garis katulistiwa, antara 131°-51'BT dan 0°-54'LS.

LUAS DAN BATAS WILAYAH ADMINISTRATIF.

Kota Sorong memiliki luas 1.105 km² dengan batas-batas geografis sebagai berikut :

- sebelah Barat berbatasan dengan Selat Dampir Kabupaten Raja Ampat;
- sebelah Utara berbatasan dengan Distrik Makbon Kabupaten Sorong dan Selat Sagawin Kabupaten Raja Ampat;
- sebelah Timur berbatasan dengan Distrik Makbon Kabupaten Sorong; dan
- sebelah Selatan berbatasan dengan Distrik Aimas dan Distrik Salawati Kabupaten Sorong;

yang secara administratif terbagi dalam 6 Distrik dan 31 Kelurahan

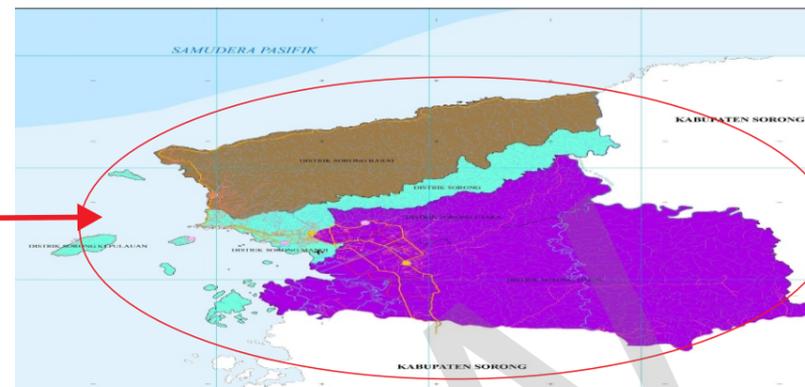
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2013

No	Distrik	Kelurahan	Luas (Km ²)	%
1	Sorong Barat	5	254,15	3,00
2	Sorong Timur	7	158,22	4,32
3	Sorong Utara	5	229,71	0,79
4	Sorong Manoi	5	135,97	2,31
5	Sorong	5	126,85	1,48
6	Sorong Kepulauan	4	200,10	8,11

Sumber : RPJM KOTA SORONG



Peta Indonesia
Sumber : peperonity.com



Peta Kota Sorong
Sumber : BAPPEDA

Posisi Kota Sorong / Position : 131°17' BT dan 0° 53' LS
 Batas Wilayah / Border Area :
 □ Sebelah Utara : Distrik Makbon, Kabupaten Sorong dan Northern Border Selat Dampir
 □ Sebelah Selatan : Distrik Aimas, Kabupaten Sorong dan Southern Border Distrik Salawati Kabupaten Raja Ampat
 □ Sebelah Timur : Distrik Makbon, Kabupaten Sorong Eastern Border
 □ Sebelah Barat : Selat Dampir Western Border
 Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong
 Source : Regional Government of Sorong City

Tabel 1.4 Luas Wilayah Kota Sorong Menurut Distrik, Tahun 2013

Distrik Districts	Kelurahan Village	Luas Area (Km ²)	Rasio terhadap Total Ratio on Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sorong Barat West Sorong	Klabala	45,70	4,14
	Saoka	50,83	4,60
	Tanjung Kasuari	62,92	5,69
	Rufei	44,50	4,03
Sorong Timur East Sorong	Klawasi	50,20	4,54
	Klablim	20,14	1,82
	Klasaman	25,47	2,30
	Klawuyuk	17,02	1,54
	Klamana	24,23	2,19
Sorong Sorong	Klawalu	19,16	1,73
	Giwu	30,62	2,77
	Klasuat	21,57	1,95
	Kampung Baru	25,03	2,27
	Klasuur	25,03	2,27
	Klakublik	20,02	1,81
	Klademak	26,70	2,42
	Remu Utara	30,07	2,72

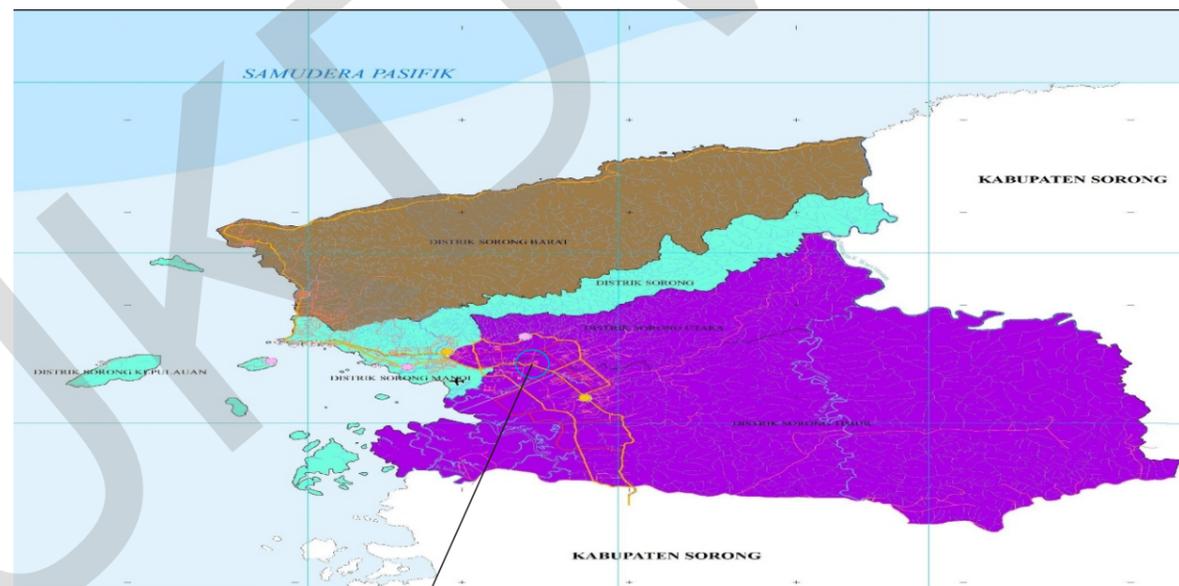
Sumber : BPS Kota Sorong

Tabel 1.5 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2013

Distrik District	Luas Daerah Area (Km ²)	Penduduk Population	Kepadatan per Km ² Density per Km ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sorong Barat West Sorong	254,15	39 662	156	
Sorong Timur East Sorong	158,21	30 252	191	
Sorong Kepulauan Sorong Island	200,10	11 001	55	
Sorong Sorong	126,85	34 858	275	
Sorong Utara North Sorong	229,71	50 213	219	
Sorong Manoi Sorong Manoi	135,97	47 698	351	
Jumlah Total	2013	1 105,00	213 684	193
	2012	1 105,00	208 292	189
	2011	1 105,00	199 255	180,32
	2010	1 105,00	190 625	172,51

Sumber : BPS Kota Sorong

Pemilihan Lokasi



Peta Kota Sorong
Sumber : BAPPEDA



Peta Kota Sorong
Sumber : BAPPEDA

Pemilihan lokasi site didasarkan pada Peta-Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Kota Sorong, tentang penempatan zona fasilitas umum yaitu di BWK-G, Kecamatan Sorong, Kelurahan Klademak.

Permasalahan

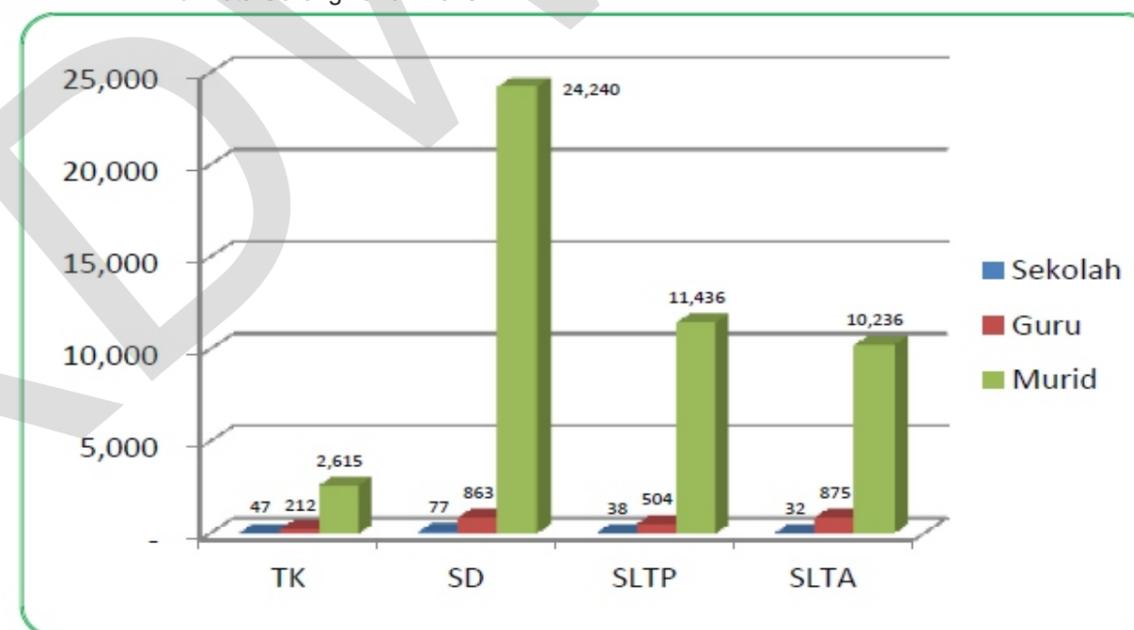
- Warga masyarakat yang buta huruf masih ada sebesar 3,34%;
- Anak usia 3-6 tahun yang belum terlayani lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-kanak masih cukup tinggi;
- Masih terdapat anak putus sekolah baik tingkat SDMI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA;
- Sarana prasarana pendidikan terutama perpustakaan dan laboratorium serta mebelair masih kurang;
- Kompetensi lulusan siswa SMA dan SMK belum sesuai dengan pasar kerja;
- Standar kualifikasi / Kompetensi tenaga pengajar belum memadai;
- Kualitas sumber daya manusia yang masih kurang sebagai output pendidikan.

Tabel 1.6 Kondisi Prasarana Pendidikan (perpustakaan dan taman bacaan)

No	Tingkat Pendidikan	Pengajar	Murid	Sekolah	fasilitas
1	TK	212	2615	47	12
2	SD	863	24240	77	21
3	SMP	504	11436	38	11
4	SMA	819	9446	30	16
5	UNIVERSITAS	215	833	12	3

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Sorong

Grafik 1.2
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Dirinci Menurut Jenis di Kota Sorong Tahun 2013



Sumber : BPS Kota Sorong

Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah

Sasaran

- Pembangunan bidang pendidikan
- Pembangunan bidang kesehatan
- Pembangunan infrastruktur



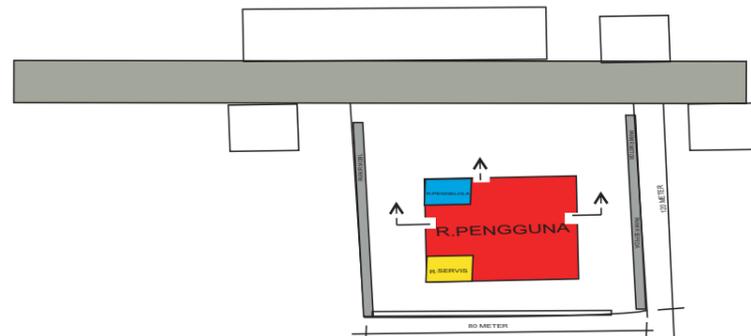
Pemecahan Masalah

Perlu dibangunnya fasilitas pendidikan untuk dapat melayani masyarakat di kota sorong secara menyeluruh, seperti Perpustakaan Umum Daerah Tingkat II di Kota Sorong.

Dari hasil tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa perpustakaan, taman baca dan tenaga pengajar yang berada di setiap tingkat pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan UNIVERSITAS di kota sorong tidak sebanding. Oleh sebab itu, Kota Sorong sangat membutuhkan fasilitas-fasilitas umum seperti Perpustakaan Umum Daerah Tingkat II/Kota Sorong, agar menunjang tingkat pendidikan baik di lingkungan formal maupun nonformal. Tidak terlepas dari itu, bahwa Kota sorong mempunyai visi dan misi untuk memajukan pengembangan sumber daya manusia yang bermutu, produktif dan inovatif, (RENSTRA P e n d i d i k a n Kota Sorong 2 0 1 1 - 2 0 1 5).

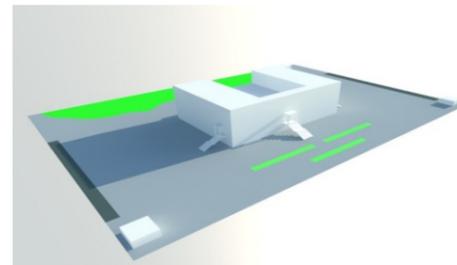
Ide bentuk masa, bentuk atap & Orientasi bangunan

Ide Orientasi Bangunan

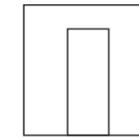


Sebelah Utara
 - Merupakan akses utama (Jln Kolektor Primer)
 - Mudah dilihat oleh pejalan kaki & pengendara bermotor

Ide Bentuk Masa Bangunan

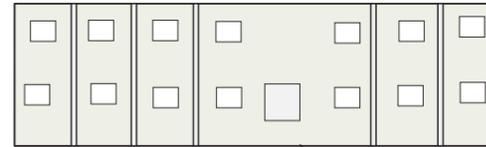


Denah LT 1

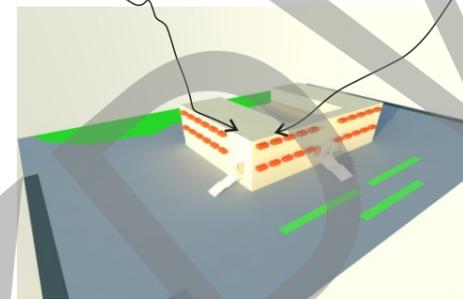
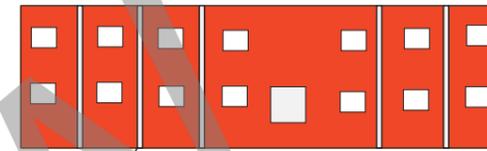


Denah LT 2

- arus menonjol secara Visual.
 di beri tritisan pada fasad bangunan



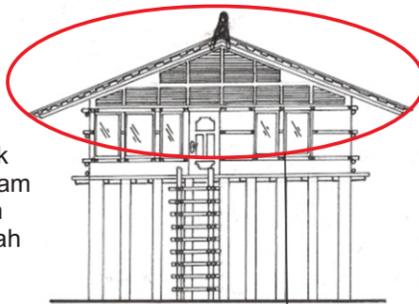
- arus mudah terlihat.
 di beri warna yang mencolok



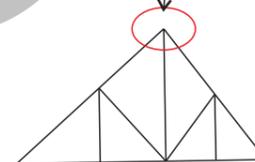
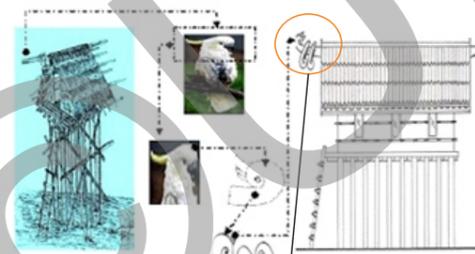
.Bentuk masa bangunan di buat bentuk persegi, sebab mudah untuk p e n g a w a s a n pelayanan dalam bangunan. serta bentuk ini juga stabil dalam struktur.

Ide Bentuk Atap

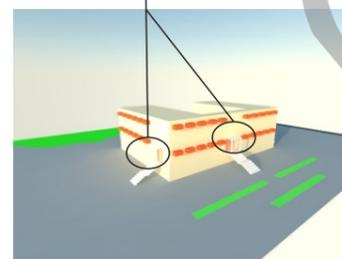
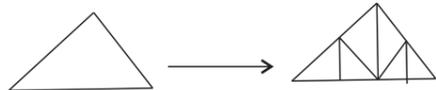
ide bentuk atap yang berada di bagian pintu utama dan pintu samping kanan di ambil dari rumah adat suku setempat yang dimana akan di transformasikan kedalam bentuk yang lebih moderen dimana dalam pgunan materia dan ornamen yang menjadi ciri khas dari rumah adat suku setempat



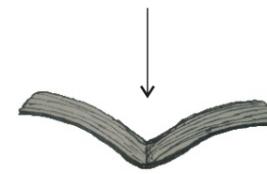
ornamen yang akan ditambahkan dalam desain atap pintu utama dan samping kanan



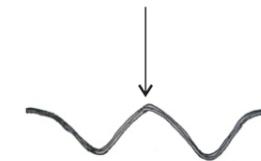
Ide Bentuk atap pintu masuk utam dan pintu samping kanan



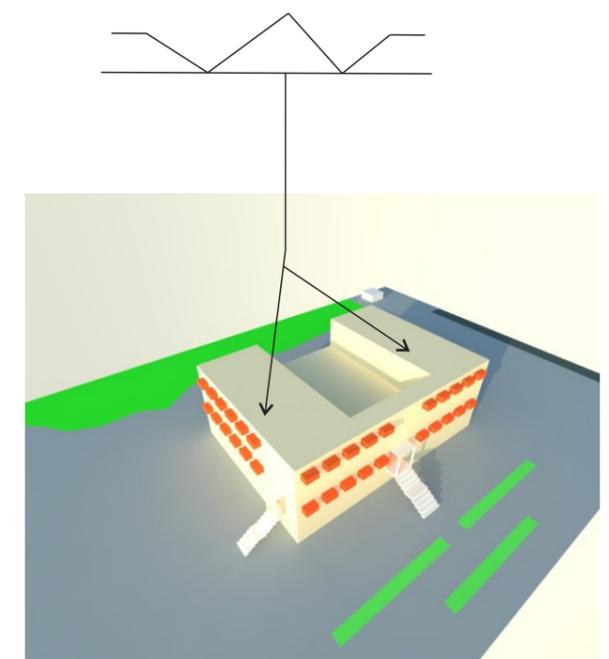
bentuk atap terinspirasi dari buku yang terbuka



buku yang terbuka

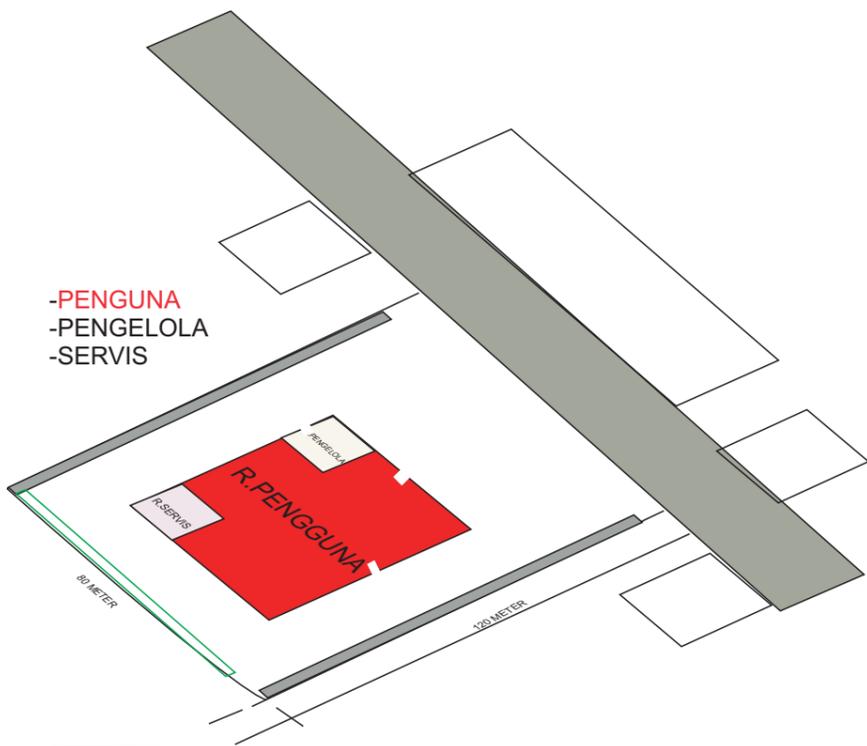


Bentuk atap ini sangat baik dalam penerapan secara visual



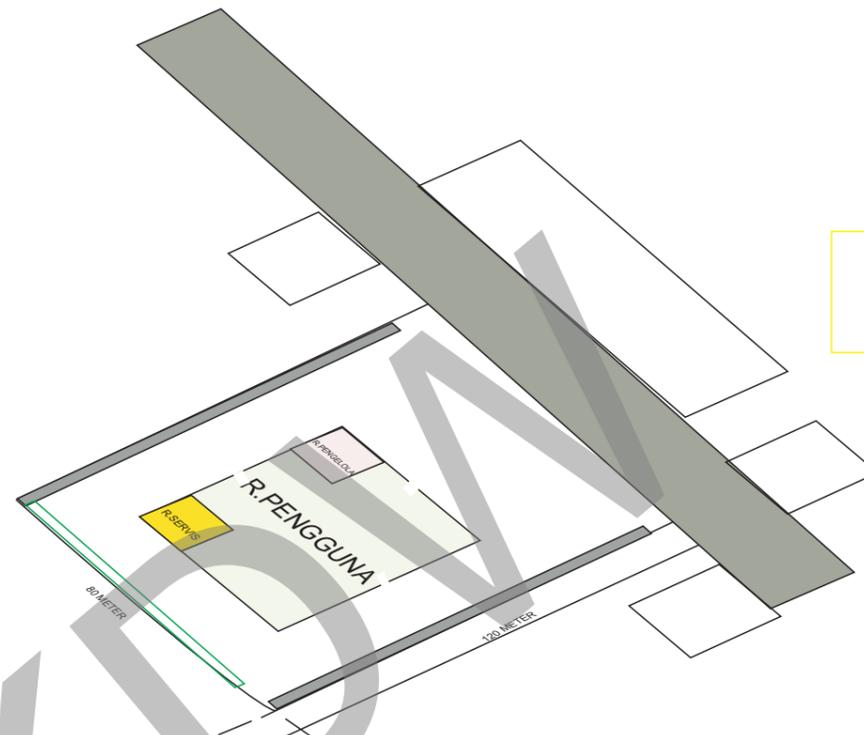
Analisis

Analisis pembagian ruang dan Besaran ruang



- Lantai 1
- R.referensi
 - R.koleksi umum
 - R.jurnal
 - R.katalog/Pencarian buku
 - R.lobby
 - R.baca individu
 - R.baca kelompok
 - R.baca khusus
 - R.WC

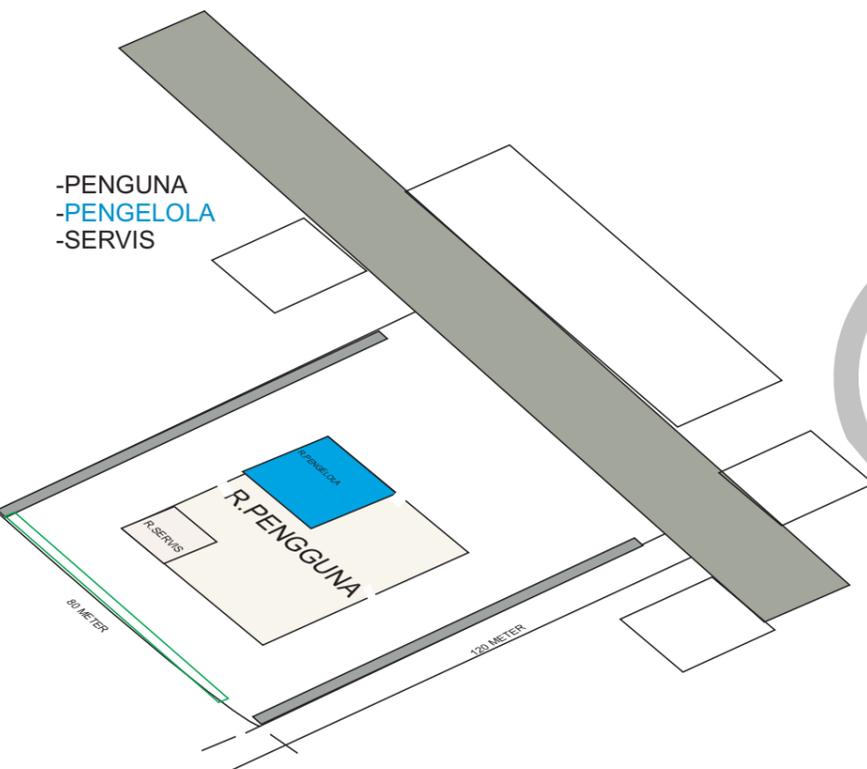
ruang pungenan 566,01m2



- Lantai 1
- R.gudang perlengkapan
 - R.perlengkapan

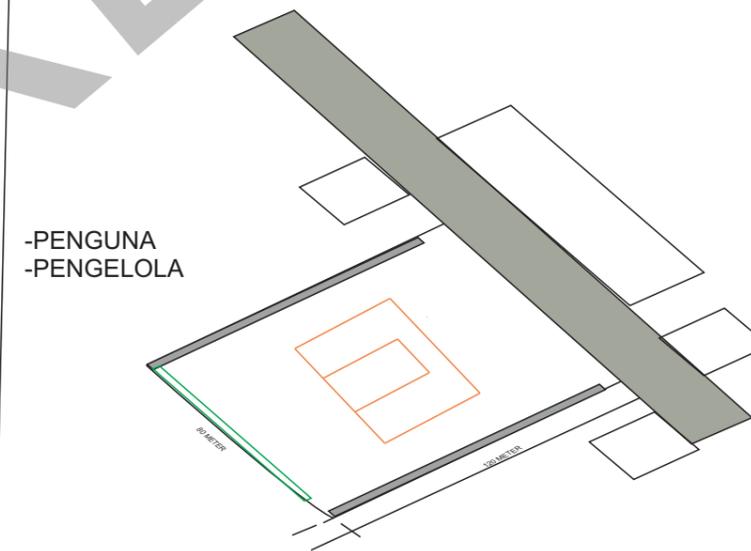
- PENGUNA
- PENGELOLA
- SERVIS

ruang servis 40m2



- Lantai 1
- R.karyawan /staff
 - R.peminjaman
 - R.penerimaan koleksi
 - R.pengembalian
 - R.pendaftaran dan informasi
 - R.katalogisasi
 - R.perawatan dan perbaikan koleksi
 - R.penjilitan koleksi
 - R.fumigasi
 - R.penyimpanan buku
 - R.istirahat karyawan
 - R.loker
 - R.WC

ruang pengelola 269,6m2

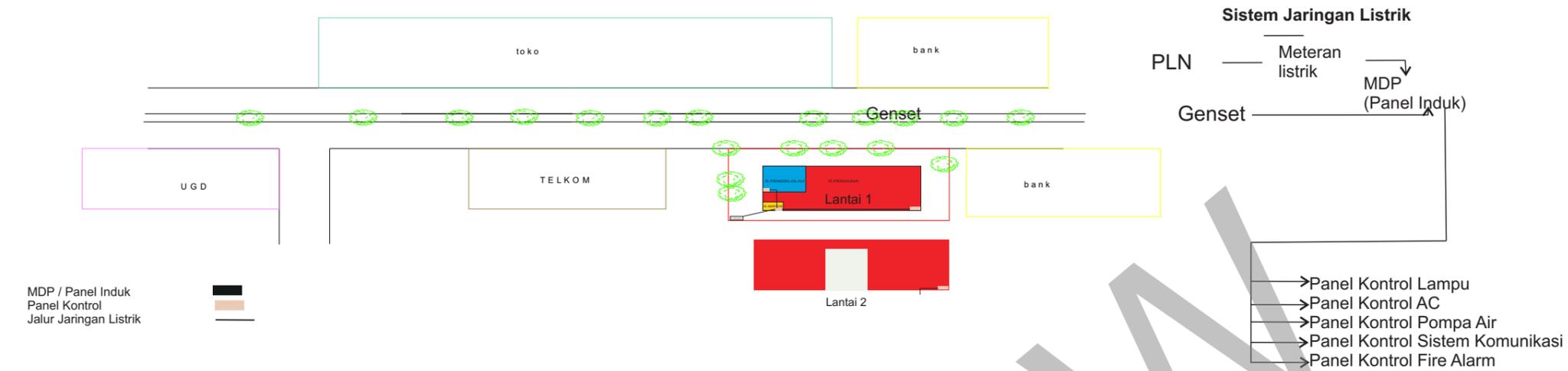


- Lantai 2
- R.koleksi anak
 - R.koran,majalah
 - R.baca anak-anak
 - R.seminar
 - R.khusus rokok
 - R.anjungan
 - R.layanan film
 - R.pertemuan
 - R.istirahat
 - R.WC
 - R.kantor
 - R.foto copy
 - R.istirahat karyawan
 - R.pameran koleksi
 - R.toko buku
 - R.WC

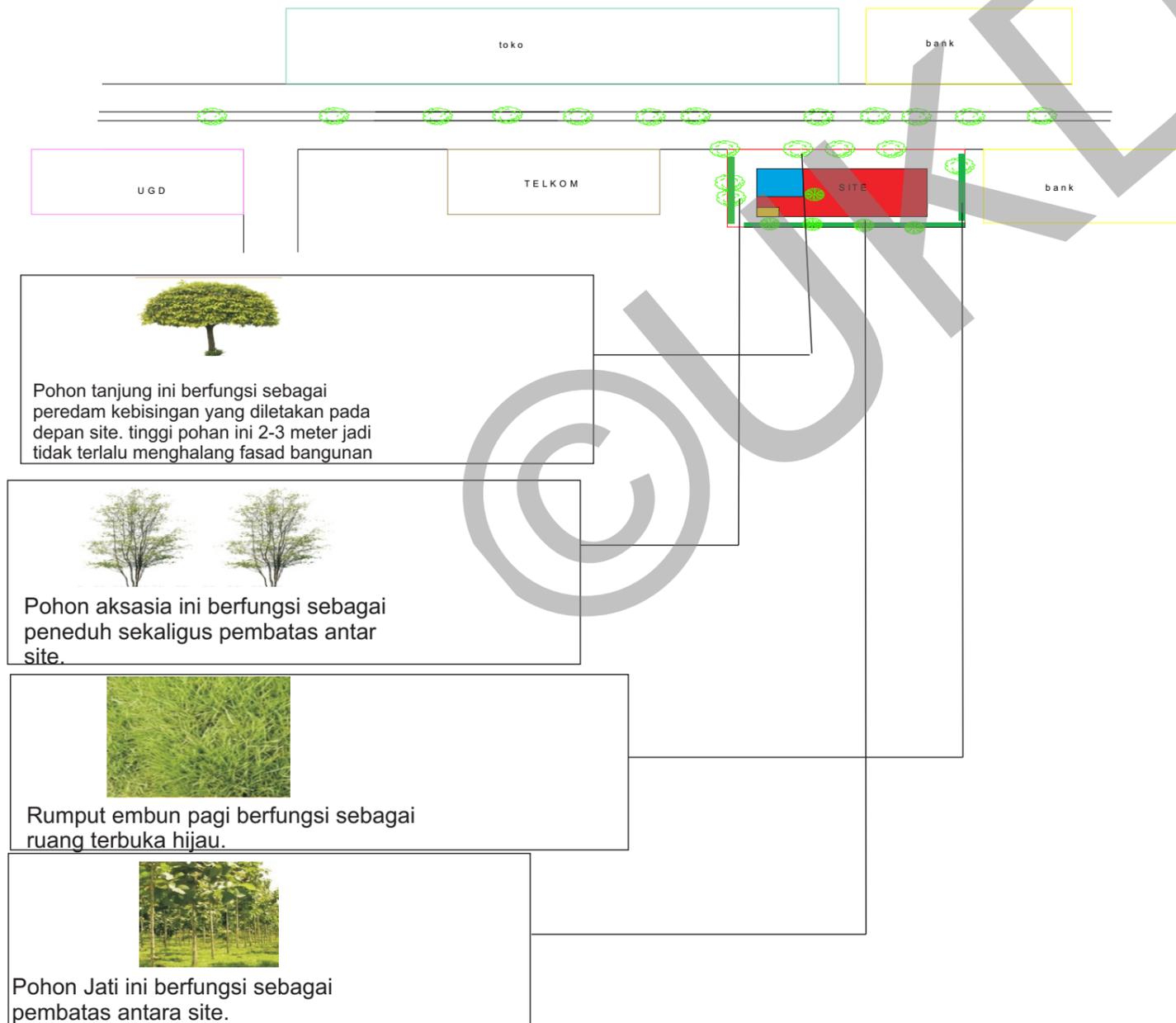
ruang pungenan dan pengelola 890,1

LANTAI 1	LANTAI 2
Penguna = 566,01m2	PENGUNA DAN PENGELOLA=890.1
pengelola = 269,6m2	
servis = 40 m2	
875,61m2	
	890.1m2
Total luas bangunan	1765,71m2

Utilitas



Landscape



Kriteria jenis tanaman

Tanaman Pembatas
tanaman ini di taruh di tepian taman guna memperjelas pembatas antara taman dan sirkulasi kendaraan selain itu juga ada tanaman pembatas site, jenis tanaman yang digunakan seperti Teh tehan dan pohon jati

Tanaman Peredam Kebisingan
untuk jenis tanaman ini diletakan di sebelah timur yang berbatasan langsung dengan jalan kolektor primer, jenis tanaman yang digunakan adalah pohon tanjung

Tanaman Peneduh
Untuk jenis tanaman ini akan di letakan di area parkir guna menghalangi cahaya matahari langsung, jenis tanaman yang digunakan adalah pohon akasia

Tanaman Pengarah
Untuk jenis tanaman ini akan di letakan di area sirkulasi kendaraan guna memperjelas sirkulasi kendaraan, jenis tanaman yang digunakan adalah jenis tanaman semak seperti teh-tehan

Paving yang digunakan adalah paving yang kuat dan mempunyai daya serap air yang tinggi.

Paving bata cocok pada area sirkulasi

Paving grass untuk area parkir

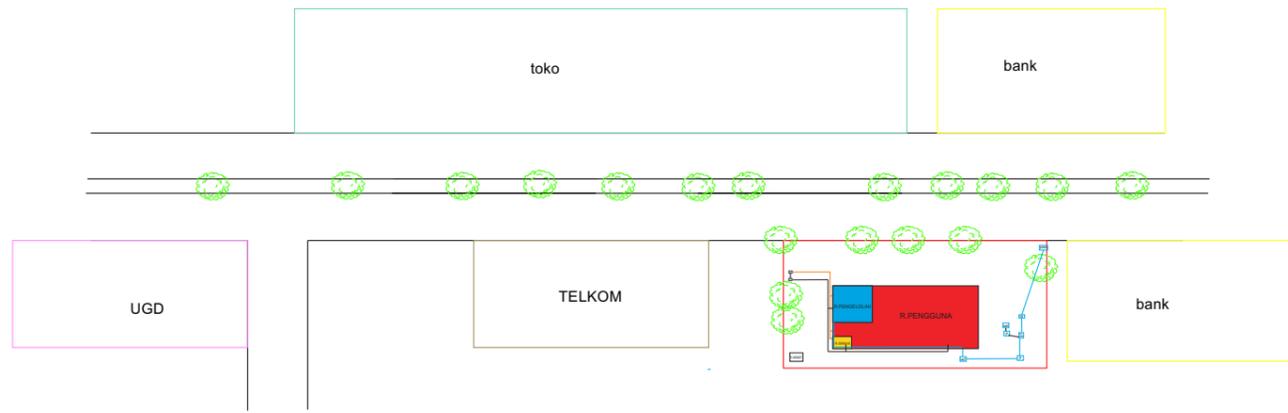


Sumber: www.direktormaterial.com

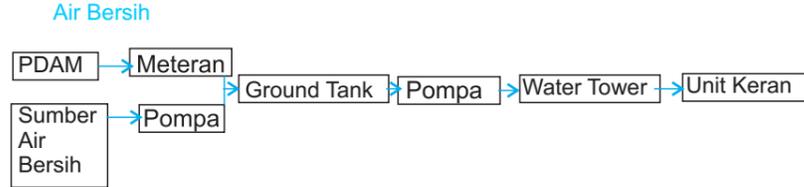


Sumber: www.rendertextures.com

Sistem Sanitasi



Sistem Sanitasi Air Bersih



Air Kotor



Sumber Air Bersih
 Perusahaan Daerah Air Minum
 Ground Tank
 Water Tower
 Pompa
 Meteran
 Saptic Tank
 Sumur Peresapan
 Pipa Air Bersih
 Pipa Air Bekas
 Pipa Kotoran

SAB
 PDAM
 GT
 WT
 P
 M
 ST
 SP

Alat Jarak

Sprinkler 4.5m
 Hydrant Gedung 35-38m
 Hydrant Taman 50-100m

Keterangan
 Hydrant Luar/Taman
 Hydrant Dalam Gedung
 Titik Penangkal Petir

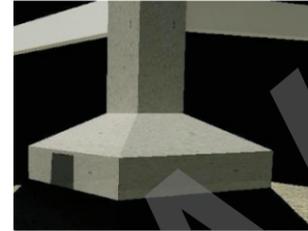


Lantai 2

Penangkal Petir **Elektrostatic**
 Radius perlindungan dari penangkal petir ini adalah 150 m.

Struktur dan Material Pondasi

Pondasi yang akan digunakan pada bangunan adalah pondasi foot plate dan pondasi menerus, sebab masa bangunan terdiri atas dua masa. yaitu masa bangunan satu terdiri atas 2 lantai dan masa bangunan satunya hanya 1 lantai

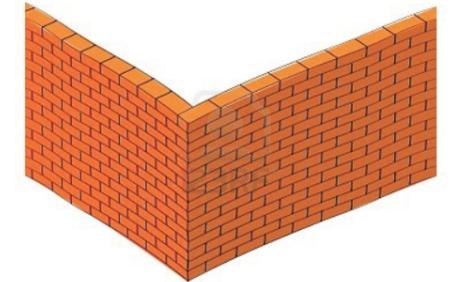


Sumber : www.ilmusipil.com

Pondasi foot plate dapat digunakan pada bangunan 2-4 lantai pada kondisi tanah yang stabil.

Dinding

dinding yang akan digunakan adalah dinding batu bata, sebab mudah di dapatkan dan murah harganya



Sumber : www.123rf.com

Lantai

Material finishing lantai menggunakan bahan material keramik dengan pemilihan warna yang cerah agar dapat mendukung pencahayaan alami

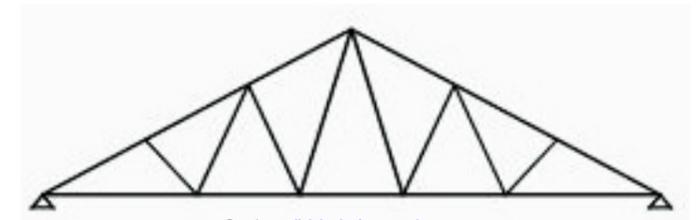
keramik corak krem ini akan digunakan pada toilet dan pantry.

keramik corak biru muda ini akan digunakan pada ruang anak-anak.

keramik corak putih polos ini akan digunakan ruang-ruang sisanya.

Atap

Struktur atap yang akan digunakan adalah struktur kuda-kuda dengan material yang digunakan adalah baja ringan.



Sumber : divisigalvalum.wordpress.com



Sumber : divisigalvalum.wordpress.com

Penampang atap
 Penampang atap yang digunakan adalah onduline.

- Keunggulan onduline:
- Bahan ringan
 - Tahan terhadap bocor
 - Tahan lama hingga 30 tahun
 - Tidak berkarat
 - Tidak berjamur / rapuh
 - Mampu menahan insulasi panas
 - Mudah dibentuk



Sumber: jakartacity.olx.co.id

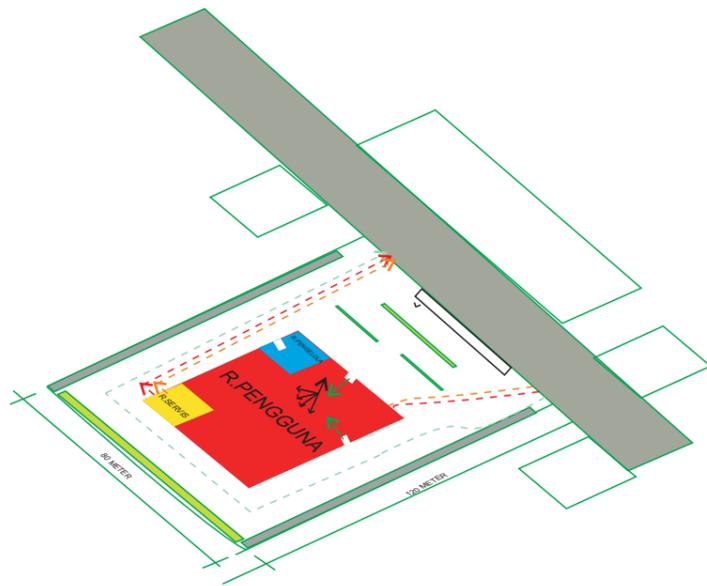
Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan, manusia, dan buku
Sirkulasi ini baik dalam maupun luar bangunan dapat di bagi menjadi tiga akses utama yang diperlukan, yaitu:

1. Sirkulasi Pengunjung/pengguna
2. Sirkulasi Pengelola (staf)
3. Sirkulasi Buku

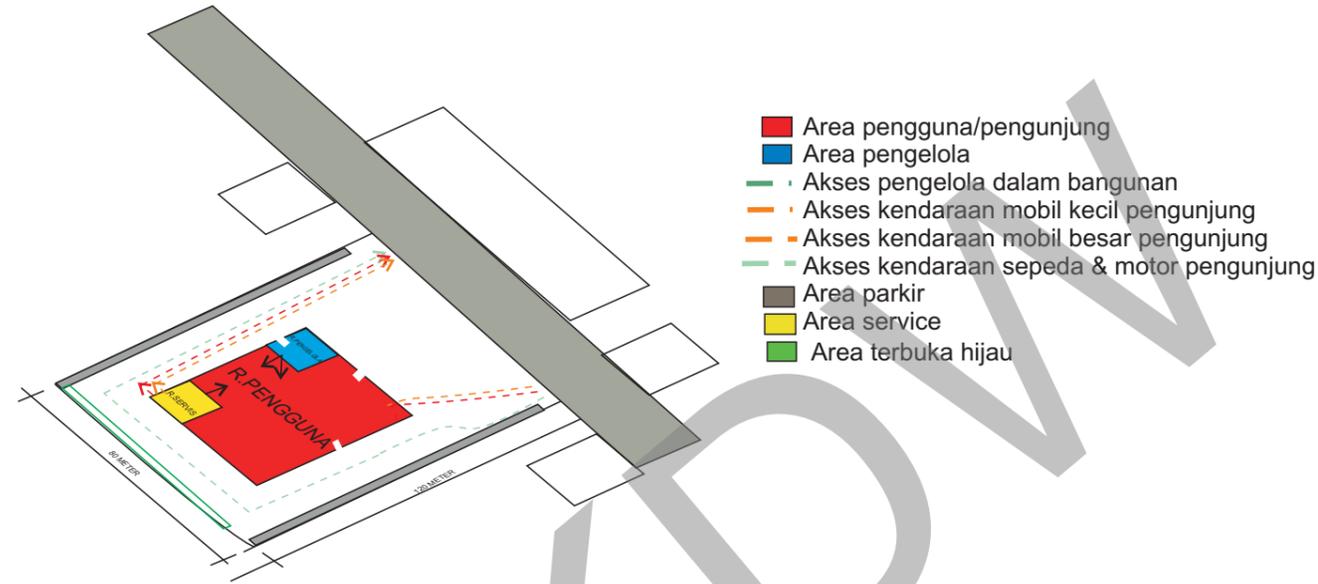
Sirkulasi Pengunjung/pengguna

Sirkulasi ini menggunakan sistem pelayanan terbuka, yaitu pengunjung dapat mengakses buku ke ruang koleksi dengan sendirinya



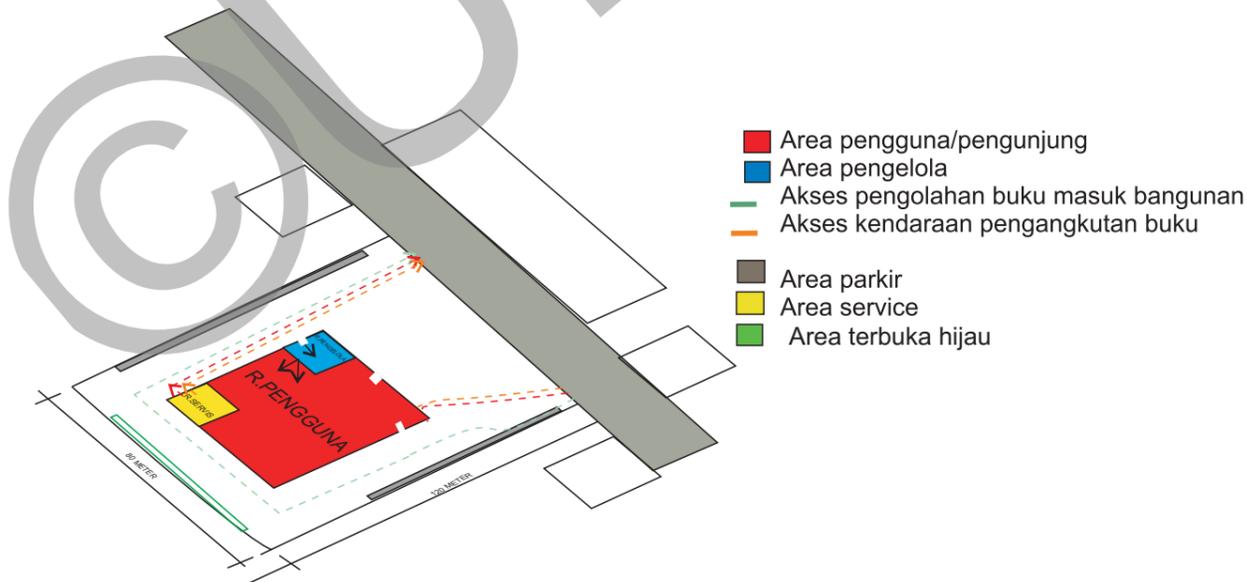
Sirkulasi Pengelola

Untuk sirkulasi ini pengelola dapat mengakses seluruh bagian bangunan perpustakaan.

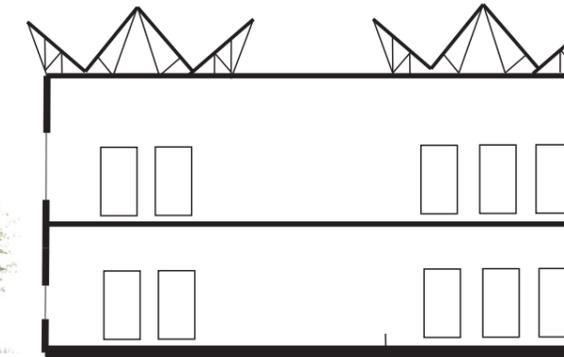


Sirkulasi Buku

Untuk sirkulasi akses pengolahan buku dipisahkan dari akses pengunjung agar tidak mengganggu aktifitas pengolahan buku



Pencahayaan



Lantai, dinding, dan plafon menggunakan material finishing yang berwarna cerah dan bertekstur halus yang berguna membantu pemantulan cahaya alami secara merata di dalam ruang.

Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami dari sinar matahari disamping memberi terang tetapi juga memberi panas. dalam pemecahannya harus diusahakan agar mendapatkan terangnya saja tetapi menolak atau mengurangi panasnya, sebab panas dari sinar matahari sangat berpengaruh terhadap peningkatan suhu di dalam ruang.

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengurangi cahaya langsung :
Pemasangan tirai dibagian dalam untuk mengurangi intensitas cahaya langsung dan panas dari sinar matahari.
Penggunaan sirip matahari untuk mencegah cahaya langsung ke dalam ruang.
Pohon-pohon disekitar bangunan dapat menghalangi cahaya langsung yang masuk ke dalam ruang

Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan sangat diperlukan dalam suatu bangunan apabila terjadi mendung, pencahayaan buatan juga dibutuhkan pada ruang-ruang yang kurang mendapatkan cahaya alami
Jenis-jenis lampu yang dapat digunakan :

Lmpu LED



Sumber: www.hellotrade.com

Lampu fluorenscent



Sumber: blogtukanglistrik.blogspot.com

Referensi

- Chiara, J.D, dan Callender, J. (1987). *Time-Saver Standards for Building Types*. Singapura: McGraw-Hill Inc
- Thompson, G. (1973). *Planning and Design of Library Buildings*. London: The Architectural Press.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
RENSTRA Pendidikan Kota Sorong. Tahun 2012
- Soeatminah, (1991). *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Peraturan Daerah Kota Sorong. *Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah*.Tahun 2012-2017

© U K Y D W